BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan berdiri dengan maksud dan tujuan agar dapat beroprasi terus menerus dan tetap memiliki kemampuan untuk bersaing. Tujuan umum semua perusahaan tidak jauh berbeda satu sama lainnya. Artinya, semua tujuan perusahaan didirikan adalah sama, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda-beda. Beberapa tujuan perusahaan antara lain adalah memaksimalkan nilai perusahaan, memaksimalisasi laba, menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*, menciptakan citra bagi perusahaan dan minigkatksan tanggung jawab sosial. Semua tujuan perusahaan dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Indonesia merupakan negara peringkat ke empat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, dimana pertumbuhan penduduk Indonesia meningkat sebesar 1,2% setiap tahunnya. Hal ini menjadikan kebutuhan konsumsi penduduk Indonesia juga mengalami peningkatan, pada periode 2012 inflasi di Indonesia terus mengalami peningkatan dan mencapai puncak pada agustus 2013 hingga 8,79% dan mulai membaik pada triwulan ke-III 2014 dan meningkat lagi pada triwulan ke-IV 2014. Inflasi di Indonesia mengalami peningkatan pada triwulan ke-II 2015 dengan inflasi 7,26% pada juni 2015 dan membaik hingga akhir tahun 2015. Pada periode tahun 2012 hingga 2015 fluktuasi di Indonesia telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat Indonesia yang lebih selektif dalam

hal memilih produk, dengan keadaan ekonomi yang mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan menurut Harmono (2011:233) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal yang merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan nantinya akan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, ketika nilai sahamnya semakin tinggi maka perusahaan diperkirakan memiliki prospek pada masa yang akan datang. Apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah. Peningkatan nilai perusahaan akan mengubah pandangan masyarakat dan pihak berkepentingan dalam perusahaan, sehingga segala aktivitas perusahaan akan dipandang positif yang akan berdamapak pada kepercayaan yang diperoleh perusahaan. Peningkatan citra perusahaan yang positif diharapkan akan mempengaruhi umur hidup perusahaan dimasa datang (Kasmir , 2010 : 9). Nilai perusahaan seharusnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu,namun tidak ditemukan halnya yang terjadi pada *consumer good* yang terdaftar di BEI seperti pada lampiran 1.

Pada lampiran 1 tampak bahwa meskipun secara keseluruhan nilai perusahaan *consumer good* cenderung meningkat yang terbukti dengan rata-rata tren positif sebesar 0,0023. Namun terdapat Sembilan perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan, kenyataan ini menunjukkan masih ada mengalami penurunan pada nilai perusahaan *consumer good* yang terdaftar di BEI. Hal inilah yang melatar belakani dilakukan penelitian ini yaitu pengaruh tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Terdapat beberapa faktor

yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.

Terdapat tiga fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Setiap keputusan keuangan harus mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya dapat memaksimalisasi nilai perusahaan (Harmono , 2009 : 6). Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari satu keputusan keuangan, yang nantinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Keputusan investasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi berkaitan langsung pada pengalokasian dana yang didapatkan, baik dari sumber luar perusahaan dan dana yang berasal dari dalam perusahaan. Investasi yang dilakukan pihak manajemen keuangan harus dievaluasi untuk menimbang hubungan antara hasil dengan resiko yang akan diterima dimasa depan (Kasmir, 2010 : 87). Keputusan investasi dibuat manajemen perusahaan akan berbeda satu dengan lainya, karena keputusan akan diambil berdasarkan atas tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini yang menjadi keputusan investasi sebagai salah satu langkah penting dalam tercapainya tujuan perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan keuangan dalam manajemen asset perusahaan yang berkaitan dengan penentuan proporsi

keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Harmono, 2011 : 11). Pembayaran dividen yang meningkat akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dan akan berpenagaruh pada respon investor dengan membeli saham, sehingga nilai perusahaam meningkat. Dividen yang dibagikan menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian atau hasil yang akan diterima atas investasinya diperusahaan tersebut. Investor mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen untuk dapat meningkatkan kesejahteraanya, disisi lain perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan mengharapkan adanya pertumbuhan pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang baik adalah kebijakan yang selain dapat memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen yang juga tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya.

Disisi lain kebijakan hutang merupakan keputusan yang berhubungan dengan struktur modal dari perusahaan. Kebijakan ini berkaitan pada keputusan perusahaan dalam mancari modal untuk dapat menjalankan investasi serta komposisi dari mana sumber modal berasal (I Made Sudana, 2011 : 143). Modal yang diperoleh perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya yaitu pendanaan yang berasal dari internal yang merupakan hasil dari laba yang ditahan dan pendanaan eksternal yang berasal dari hutang. Manajemen akan mempresentasekan proporsi asal pendanaan berdasarkan kondisi perusahaan. Berdasarkan *Trade Off Theory* peningkatan hutang akan miningkatkan nilai perusahaan tetapi pada titik tertentu.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam kemampuannya mencari keuntungan (Kasmir, 2010 : 196). Profitabilitas dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan modal dari luar untuk digunakan dalam aktivitas operasinya. Dimana profitabilitas akan menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengelolah asset yang dimiliki. Sehingga profitabilitas yang tinggi akan membuat investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut, dengan hal tersebut nilai perusahaan akan meningkat.

Sektor industri *consumer good* merupakan salah satu sektor manufaktur yang berperan sebagai kekuatan penyangga perekonomian negara. Perubahan ekonomi Indonesia tidak menentu yang terjadi pada periode 2012 hingga 2015 membuat sektor ini mengalami perubahan. *Consumer good* salah satu sektor yang dapat mendorong perekonomian negara dengan pesat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015".

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu penulis tertarik menelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui keputusan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Untuk mengetahui keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang keputusan investasi dan faktor-faktor lain dalam meningkatkan nilai perusahaan :

1. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan sehingga dapat memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.

2. Bagi Emiten

   Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam pertimbangan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya dokumen akademik dan referensi bagi seluruh civitas akademi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran khususnya para mahasiswa jurusan manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan proposal skripsi ini disajikan dalam tiga bab Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sitematika dalam penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian yang dilakukan pada saat ini, teori yang melandasi penelitian, dan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang berguna bagi penelitian berikutnya.